

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang bersifat rasional, dapat diamati melalui panca indera dan menggunakan prosedur atau langkah dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2013, hlm.6) Metode Penelitian adalah “Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan di buktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”.

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang sesuai dengan kondisi objek yang diteliti.

Penggunaan metode deskriptif disesuaikan dengan permasalahan yang penulis teliti yaitu pemanfaatan ponsel cerdas sebagai media belajar bagi orangtua dalam mendukung stimulasi perkembangan anak usia dini, dengan metode tersebut peneliti melakukan teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket dan wawancara kepada orang tua yang memiliki anak usia 3-5 tahun yang berada di wilayah Kelurahan Ledeng.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket, kemudian guna menguatkan data diperlukan wawancara terhadap responden. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 39) bahwa penelitian kuantitatif dapat menggabungkan penggunaan teknik pengumpulan data, misalnya teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner data yang diperoleh adalah data kuantitatif, selanjutnya untuk memperkuat dan mengecek validitas data hasil kuesioner tersebut, maka dapat dilengkapi dengan wawancara kepada responden yang telah mengisi angket.

a. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 199).

Bentuk angket dalam penelitian ini angket terstruktur yaitu angket yang telah disusun dan di rancang oleh peneliti sehingga responden hanya memilih satu jawaban yang sesuai dengan kondisi yang di alaminya dengan memberi tanda *checklist* atau tanda silang. Kuesioner digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar. Penelitian ini menyebarkan kuesioner secara langsung pada responden.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang informasi yang ingin diperoleh dalam penelitian, dilakukan terhadap responden dalam jumlah yang kecil. Dalam penelitian ini, proses wawancara bertujuan untuk memperkuat data persentase yang telah diperoleh dalam penelitian sehingga kesimpulan yang di dapatkan lebih mendalam.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data terstruktur, peneliti telah merancang instrumen berupa pedoman wawancara berupa pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

Proses wawancara dilakukan kepada tiga orang responden yang mewakili dari setiap lembaga PAUD, responden yang dipilih merupakan responden yang dominan dan memiliki *score* tertinggi dalam data yang diperoleh.

B. Partisipan

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kelurahan Ledeng yang beralamat di Jalan Cipaku Indah II No.4 Kel.Ledeng, Kec.Cidadap, Kota Bandung 40143. Lokasi penelitian ini merupakan tempat penelitian yang diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pemanfaatan ponsel cerdas sebagai media belajar bagi orangtua dalam mendukung stimulasi perkembangan anak usia dini.

Peneliti telah melakukan observasi pada tahap awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti.

Partisipan dari penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak usia dini antara 3 – 5 tahun yang berada di wilayah Kelurahan Ledeng dan bertujuan untuk mengetahui segala sesuatu yang menyangkut data penelitian melalui penyebaran angket dan wawancara.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan bagian dari penelitian. Sugiyono (2013, hlm. 117) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua yang berada di Wilayah Kelurahan Ledeng yang memiliki anak usia dini antara 3 – 5 tahun yang berada di wilayah Kelurahan Ledeng.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat diteliti sebagai bagian dari responden dan memiliki karakteristik yang sama dengan populasi yang ditentukan. Sugiyono (2013, hlm. 118) menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penentuan pengambilan sampel harus dilakukan melalui teknik atau metode tertentu. Teknik sampling merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya.

Penelitian ini pengambilan sampel dilakukan melalui dua langkah, yaitu mengambil sampel lembaga dan mengambil ukuran sampel peserta didik.

a. Sampel Lembaga

Pengambilan sampel berdasarkan lembaga disesuaikan dengan tujuan dari penelitian. Sasaran dalam penelitian ini yaitu orangtua yang memiliki anak usia dini dan berusia 3 – 5 tahun, sehingga sampel melalui Lembaga PAUD dapat menjadi sumber data yang mewakili karakteristik penelitian.

Tabel 3.1
Data Sampel Lembaga

NO	NAMA LEMBAGA	JUMLAH PESERTA DIDIK
1.	Paud Wisana	33
2.	Paud Kasih Sayang Bunda	21
3.	Paud Abadi	15
	Jumlah	69

(Sumber: Dokumen Peneliti, 2015)

Terdapat tiga PAUD di wilayah kelurahan Ledeng, diantaranya adalah Paud Wisana, Paud Kasih Sayang Bunda, Paud Abadi, sehingga pemilihan sampel diambil dari ketiga PAUD tersebut.

b. Sampel Peserta didik

Setelah mengambil sampel lembaga, maka tahap selanjutnya adalah pengambilan sampel melalui jumlah peserta didik di setiap paud dengan menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Penentuan jumlah sampel peserta didik dilakukan melalui perhitungan dari Taro Yamane atau Slovin (dalam Riduwan & Akdon, 2010, hlm.254) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

d² : Presisi yang ditetapkan

(Sumber: Riduwan & Akdon, 2010, hlm.254)

Hasil perhitungan :

$$n = \frac{69}{69 (0,005)^2 + 1}$$

$$n = \frac{69}{69 (0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{69}{1,1725}$$

$$n = 59$$

Dari perhitungan tersebut, menghasilkan bahwa ukuran sampel minimal dalam penelitian adalah 59, maka peneliti akan mengambil sampel minimal yaitu 59 responden. Adapun rumus untuk menentukan ukuran sampel pada setiap lembaga adalah:

$$ni = \frac{Ni}{n} \times n$$

Keterangan :

ni : ukuran sampel

Ni : ukuran populasi stratum ke-1

n : ukuran sampel

(Sumber: Riduwan & Akdon, 2010, hlm.254)

Penarikan jumlah peserta didik secara proporsional adalah sebagai berikut :

n Paud Wisana : $33 / 69 \times 59 = 28$

n Paud Kasih Sayang Bunda : $21 / 69 \times 59 = 18$

n Paud Abadi : $15 / 69 \times 59 = 13$

Sehingga pengambilan sampel peserta didik di rincikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Anak Usia Dini

Nama Lembaga	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Sampel
Paud Wisana	33	28
Paud Kasih Sayang Bunda	21	18
Paud Abadi	15	13
Jumlah	69	59

(Sumber: Dokumen Peneliti, 2015)

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian. Penyusunan instrumen penelitian di dasari oleh permasalahan yang akan diteliti, kemudian dikembangkan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah

instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang di teliti.

Setiap instrumen harus mempunyai skala, skala digunakan untuk mengukur sikap atau perilaku seseorang. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2013, hlm.134) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dalam skala likert variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”.

Instrumen penelitian dengan menggunakan skala likert dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk *checklist* sehingga memudahkan responden untuk menjawab pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, skor setiap jawaban pertanyaan maupun pernyataan pada kuesioner (angket) sebagai berikut :

- a. Selalu, diberi skor 4
- b. Sering, diberi skor 3
- c. Kadang-kadang, diberi skor 3
- d. Tidak pernah, diberi skor 1

(Sumber: Sugiyono, 2013, hlm.135)

Adapun penyusunan instrument penelitian dari tiap-tiap variabel bebas dan terikat dengan dipaparkan dalam bentuk kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel. 3.3

Kisi – Kisi Penyusunan Instrumen Penelitian

Variabel		Aspek	Indikator
PEMANFAATAN PONSEL CERDAS (X)	Chin dan Tood (1995) (dalam Jurnal Ricardo, 2012)	Kategori Kemanfaatan	1. Menjadikan pekerjaan lebih mudah (<i>makes job easier</i>) 2. Bermanfaat (<i>usefully</i>) 3. Menambah produktivitas (<i>increase productivity</i>)
		Kategori Efektivitas	1. Mempertinggi efektivitas (<i>enchance efectiviness</i>) 2. Mengembangkan

Variabel		Aspek	Indikator
			kinerja pekerjaan (<i>improve job performance</i>)
STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (Y)	Taksonomi Bloom yang di susun oleh Benjamin S.Bloom	Ranah Kognitif	1. Berpikir 2. Memecahkan Masalah 3. Mengambil Keputusan 4. Kecerdasan 5. Bakat
		Ranah Afektif	1. Penerimaan 2. Tanggapan 3. Penghargaan 4. Pengorganisasian 5. Karakter Berdasarkan Nilai
		Ranah Psikomotor	1. Persepsi 2. Kesiapan 3. Penyesuaian 4. Gerak Respon

(Sumber: Dokumen Peneliti, 2015)

Selanjutnya, proses pengembangan instrumen dilakukan melalui pengujian validitas dan pengujian realibilitas. Pengujian tersebut bertujuan untuk mengumpulkan data yang dinyatakan valid dan reliabel, instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Penelitian ini melakukan uji coba instrumen kepada 30 orang responden di luar dari sampel yang telah ditentukan. Adapun uji coba instrumen dilakukan melalui uji validitas dan uji realibilitas dengan menggunakan bantuan software SPSS version 20. Berikut hasil perhitungannya :

1. Pengujian Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (1998, hlm.160) “Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.

Adapun rumus yang dipergunakan dalam pengujian validitas instrument adalah rumus yang ditetapkan oleh Pearson yang dikenal dengan korelasi Product Moment. Berikut merupakan langkah-langkah uji validitas dalam penelitian ini.

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{n \sum (X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum (Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

- n = Jumlah responden (subyek)
 X = Skor setiap item
 Y = Skor total
 $(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah skor item
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total
 $(\sum Y)^2$ = Kuadrat jumlah skor total
 rxy = Koefisien korelasi variabel x dan y
 (sumber: Susetyo, 2010, hlm.180)

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS version 20. Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (n-2), dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden.

Jika $r_{hitung} > r_{0,05}$ dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{0,05}$ dikatakan tidak valid. Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya.

- Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi
- Antara 0,600 – 0,799 : tinggi
- Antara 0,400 – 0,599 : cukup tinggi
- Antara 0,200 – 0,399 : rendah
- Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah/tidak valid

(Sumber: Riduwan, 2013, hlm.81)

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas/keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan/ Pernyataan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas. (Noor, 2012, hlm.130)

Menurut Suharsimi Arikunto (1998, hlm.170) Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan rumus Alpha. Rumus Alpha

digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal uraian.

Penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan bantuan software SPSS versi 20. Menurut Sugiyono (2013, hlm.190) dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Butir – butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan instrumen genap.
- b. Skor data dari tiap kelompok disusun sendiri dan kemudian skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya.

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $\geq r$ tabel dengan tingkat signifikansi 5 % maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- b. Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $< r$ tabel dengan tingkat signifikansi 5 % maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Untuk menentukan tinggi rendahnya koefisiensi korelasi, hasil dari perhitungan reliabilitas dilakukan melalui perhitungan hasil uji reliabilitas seperti dalam tabel 3.4:

Tabel 3.4 Nilai Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2013, hlm.81)

Hasil coba uji validitas dan uji realibilitas instrument variabel pemanfaatan ponsel cerdas dan stimulasi perkembangan anak usia dini terhadap 30 responden adalah sebagai berikut :

1. Variabel Pemanfaatan Ponsel Cerdas (X)

Hasil uji validitas menggunakan bantuan software SPSS version 20 dalam variabel pemanfaatan ponsel cerdas (X) (terlampir). Dalam hitungan uji validitas, hasil r hitung setiap butir pertanyaan dapat dilihat dari hasil korelasi yaitu pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, sedangkan nilai r tabel

dengan tingkat kesalahan 5% dan $dk = 30 - 2 = 28$ diperoleh r tabel sebesar 0,361.

Tabel. 3.5

Pengujian Validitas Instrumen Variabel Pemanfaatan Ponsel Cerdas

No	r Hitung	r Hitung > r Tabel (0,361)	No	r hitung	r Hitung > r Tabel 0,361
1	0,729	Valid	10	0,866	Valid
2	0,313	Tidak Valid	11	0,843	Valid
3	0,855	Valid	12	0,729	Valid
4	0,811	Valid	13	0,217	Tidak Valid
5	0,738	Valid	14	0,926	Valid
6	0,814	Valid	15	0,833	Valid
7	0,701	Valid	16	0,770	Valid
8	0,345	Tidak Valid	17	0,762	Valid
9	0,892	Valid	18	0,303	Tidak Valid

(Sumber: Hasil Perhitungan Melalui SPSS Versi.20, 2015)

Dari hasil perhitungan tersebut, untuk variabel X di peroleh keterangan bahwa dari 18 item yang diajukan untuk mengumpulkan data, terdapat 14 item yang dinyatakan valid dan 4 item dinyatakan tidak valid, sehingga hanya 14 item pada variabel X yang dapat dipergunakan untuk pengumpulan data.

Pengujian reliabilitas dalam variabel X menggunakan bantuan software SPSS versi 20 terdapat dalam tabel 3.6

Tabel. 3.6

Pengujian Reliabilitas Instrumen Variabel Pemanfaatan Ponsel Cerdas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,974	14

Berdasarkan tabel 3.6, seluruh item dalam variabel X dengan Cronbach's Alpha 0,974 dan lebih besar dari nilai r tabel 0,361, dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan dalam variabel X adalah reliabel, karena keputusan uji realibilitas ditentukan dengan kriteria *Jika koefisien internal seluruh item (ri) $\geq$ r tabel dengan tingkat signifikasi 5 % maka item pertanyaan dikatakan reliabel.*

2. Variabel Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini (Y)

Hasil uji validitas menggunakan bantuan software SPSS version 20 dalam variabel stimulasi perkembangan anak usia dini (Y) (terlampir). Dalam hitungan uji validitas tersebut, hasil r hitung setiap butir pertanyaan dapat dilihat dari hasil korelasi yaitu pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, sedangkan nilai r tabel dengan tingkat kesalahan 5% dan $dk = 30 - 2 = 28$ diperoleh r tabel sebesar 0,361.

Tabel. 3.7

Pengujian Validitas Instrumen Variabel Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini (Y)

No	r Hitung	r Hitung > r Tabel (0,361)	No	r hitung	r Hitung > r Tabel 0,361
1	0,744	Valid	15	0,332	Tidak Valid
2	0,828	Valid	16	0,795	Valid
3	0,850	Valid	17	0,782	Valid
4	0,332	Tidak Valid	18	0,469	Valid
5	0,200	Tidak Valid	19	0,359	Tidak Valid
6	0,835	Valid	20	0,835	Valid
7	0,741	Valid	21	0,850	Valid
8	0,811	Valid	22	0,061	Tidak Valid
9	0,895	Valid	23	0,359	Tidak Valid
10	0,880	Valid	24	0,835	Valid
11	0,839	Valid	25	0,741	Valid
12	0,738	Valid	26	0,805	Valid

13	0,746	Valid	27	0,828	Valid
14	0,321	Tidak Valid			

(Sumber: Hasil Perhitungan Melalui SPSS Versi.20, 2015)

Dari hasil perhitungan tabel 3.7, untuk variabel Y di peroleh keterangan bahwa dari 27 item data, terdapat 20 item yang dinyatakan valid dan 7 item dinyatakan tidak valid, sehingga hanya 20 item pada variabel Y yang dapat dipergunakan untuk pengumpulan data.

Pengujian reliabilitas dalam variabel Y menggunakan bantuan software SPSS versi 20 adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.8

Pengujian Reliabilitas Instrumen Variabel Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,979	20

Berdasarkan tabel 3.8, seluruh item dalam variabel Y dengan Cronbach's Alpha 0,979 dan lebih besar dari nilai r tabel 0,361, maka dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan dalam variabel Y adalah reliabel.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah – langkah kerja yang dilakukan dalam penelitian yang bertujuan agar alur penelitian lebih jelas dan terarah. Dengan adanya gambaran prosedur penelitian maka akan mempermudah kita untuk memulai langkah dari sebuah penelitian. Adapun langkah – langkah dalam penelitian adalah :

1. Menentukan populasi, populasi dalam penelitian ini diambil dari seluruh orangtua yang berada di Wilayah Kelurahan Ledeng yang memiliki anak usia dini dan terdaftar di Lembaga yang berada di Wilayah Kelurahan Ledeng.

2. Selanjutnya pengambilan sampel melalui lembaga dan ukuran sampel peserta didik dari lembaga tersebut dengan menggunakan teknik *purposive random sampling*.
3. Kemudian dilakukan tes pengujian validitas dan realibilitas angket terhadap suatu kelompok di luar dari sampel yang akan di teliti.
4. Setelah di dapat hasil uji validitas dan realibilitas, kemudian dilakukan penyebaran angket terhadap sampel yang telah di tentukan.
5. Setelah didapat hasil angket dari kelompok tersebut, selanjutnya melakukan pengolahan data.
6. Kemudian melakukan wawancara kepada salah satu responden dari setiap lembaga PAUD.
7. Setelah melakukan penyebaran angket dan wawancara kemudian melakukan pengelohan data hasil wawancara dan menganalisa data.
8. Langkah terakhir menentukan kesimpulan yang didasarkan dari hasil pengolahan dan analisis data tersebut.

F. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menjumlahkan setiap indikator dari data, menyajikan data dari setiap variabel, menguji data berdasarkan kriteria, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif. Menurut Susetyo, 2012, hlm.4) “Statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang membahas cara pengumpulan dan penyajian data, sehingga mudah untuk dipahami dan memberikan informasi yang berguna yang dilakukan melalui reduksi data, penguraian atau memberikan keterangan suatu data, fenomena, atau keadaan ke dalam beberapa besaran untuk disajikan secara bermakna dan mudah di mengerti”.

Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan

penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase (Sugiyono, 2013, hlm.208)

Untuk mendeskripsikan hasil penelitian, dilakukan uji statistik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Deskripsi hasil penelitian diantaranya dilakukan dengan cara :

1. Menyeleksi data dan menentukan bobot nilai

Setelah angket di isi oleh seluruh responden, peneliti memeriksa jawaban responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan yaitu memilih data yang akan diolah, kemudian data yang telah terkumpul dibentuk dalam bentuk tabel. Selanjutnya menentukan bobot nilai untuk setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala likert dan telah ditentukan skor nya.

2. Transformasi Data Ordinal menjadi Interval melalui (MSI)

Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval (dalam Riduwan dan Kuncoro, 2012, hlm.30) sebagai berikut :

- a. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar.
- b. Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1,2,3,4 dan 5
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
- d. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
- e. Gunakan tabel distribusi normal, hitung Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- f. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh
- g. Tentukan nilai skala
- h. Tentukan nilai transformasi dengan rumus $Y - NS + [1 + (Nsmin)]$

3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang membahas cara pengumpulan dan penyajian data. Statistika deskriptif hanya mereduksi, menguraikan atau memberikan keterangan suatu data, fenomena atau keadaan ke dalam beberapa besaran untuk disajikan secara bermakna dan mudah dimengerti. (dalam Susetyo, 2010, hlm.4)

Adapun data pengolahan dan rumus-rumus pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan ukuran data statistik yang diperlukan, diantaranya : *mean*, *median*, data terbesar (*max*), data terkecil (*min*) dan skor ideal.

- b. Mendeskripsikan setiap variabel dan indikator dari penelitian dalam bentuk persentase.

4. Pengolahan data hasil wawancara

Setelah mendapatkan hasil data statistik berupa persentase dari setiap indikator, langkah selanjutnya adalah melakukan wawancara kepada salah satu responden dari setiap lembaga PAUD. Menurut Lincoln dan Guba (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 322) mengemukakan terdapat tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data, yaitu :

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- b. Menyiapkan pokok – pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c. Mengawali dan membuka alur wawancara
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- g. Menidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh

Setelah melakukan langkah tersebut, data hasil wawancara di analisis dan disesuaikan dengan teori yang berkaitan dengan penelitian. Hasil data wawancara dalam penelitian bertujuan untuk memperkuat dan mengecek validitas data hasil kuesioner.